

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Home Industri Di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota

Jernilan, Abdul Malik

Fakultas Ekonomi, Manajemen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Email: Jernilanlubis15@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Home Industri Di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha home industri di Kelurahan Sudirejo II dengan jumlah sampel 70 orang. Hasil penelitian ini di peroleh bahwa faktor individu/pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,268 dan nilai t hitung > t tabel variabel X1 (individu/pribadi) sebesar 2,803 > 1,66691 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dan faktor sosial (X2) nilai t hitung > t tabel (2,183 > 1,66691) dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Artinya faktor individu/pribadi dan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, uji F di peroleh Fhitung > Ftabel ( 4,548 > 2,35) dan RSquare= 64.5% Artinya variabel individu/pribadi mampu menjelaskan variabel devenden (minat berwirausaha) sebesar 64.5% sedangkan 35.5 % di jelakan oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha, Individu; Pribadi, Sosial

## 1. PENDAHULUAN

Suryana (2003:1) mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Menurut Hisrich-Peters (1998;10) kewirausahaan diartikan sebagai berikut: “ Entrepreneurship is the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risk, and receiving the resulting reward of monetary and personal satisfaction and independence.” Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Pemahaman dalam memilih lokasi usahadan prinsip ekonomi yang merupakan suatu hal penting dalam mendirikan usaha tentu harus disadari oleh pelaku wirausaha home industri di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. dari pengamatan peneliti banyak masyarakat yang melakukan usaha. Dimana pada Kelurahan tersebut banyak yang berwirausaha di bidang home industri yaitu membuat berbagai jenis usaha produksi skala rumah tangga.

Berikut ini adalah beberapa usaha home industri di Kelurahan sudirejo II Kecamatan Medan Kota seperti, usaha pembuatan tempe, usaha pembuatan kerupuk, sunlight pencuci piring dan bayclin, usaha pembuatan kue-kue, Usaha pembuatan bawang goreng, keripik singkong dan keripik pisang, usaha pembuatan peyek, usaha pembuatan bakso, usaha pembuatan condol dawet, rempah herbal, dan masih banyak lagi usaha yang ada namun peneliti hanya mencantumkan beberapa usaha yang ada di kelurahan ini. (Irwadi.SH:2021).

Namun kurangnya kreativitas dan pemahaman masyarakat membuat masyarakat memilih untuk melakukan usaha yang sama, tanpa melihat peluang usaha yang lain. Dan banyaknya pelaku usaha home industri membuat persaingan usaha semakin ketat dan menuntut masyarakat untuk lebih kreatif dalam membuat usaha baru dimasa yang akan datang

Dalam penelitian ini penelitiannya menggunakan dua faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor individu/pribadi dan faktor sosial. Membuka usaha baru adalah indikasi bahwa seseorang berminat untuk berwirausaha.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menjelaskan bahwa usaha skala rumah tangga (Home Industri) merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang yang bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian. (Anggraeni dkk, 2016:2).

Salah satu usaha kecil adalah usaha yang berskala rumah tangga. Usaha rumah tangga sendiri merupakan suatu unit usaha skala yang memiliki pekerja 1 sampai 4 orang pekerja atau anggota keluarga itu sendiri yang menjadi tenaga kerja (dalam putra, 2012:8).

Demikian halnya di wilayah kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. Darisisi geografisnya sangat mendukung untuk mengembangkan berbagai jenis usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengingat bahwasanya terletak di sekitar pasar simpang limun yang bisa menawarkan berbagai jenis peluang usaha bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Medan untuk menganalisis “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Home Industri Di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini berada di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota, mulai dengan bulan januari-bulan juni. Populasi dalam penelitian ini adalah 240 pelaku usaha home industri di Kelurahan ini. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 responden menggunakan rumus slovin dengan teknik random sampel sampling, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi,

angket, dan wawancara. Sedangkan pengukuran data menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji validitas dan reliabilitas dan uji asumsi klasik, dengan bantuan SPSS.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini pada uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan dengan pengujian penelitian yang disebarkan kepada Pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tidak valid, Kemudian dari tabel hasil uji validitas diatas dapat di simpulkan bahwa keseluruhan dari pertanyaan yang di ajukan peneliti bernilai valid baik dari variabel individu/pribadi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ) Dimana nilai keseluruhan variabel penelitian menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan jumlah  $N=70$  responden dan taraf signifikan 5% atau 0,05, diperoleh hasil untuk  $r$  tabel ( $df=N-2$ )  $30-2=28$  sebesar 0,361. Pertanyaan dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel diatas.

#### 3.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Pegujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Dengan melihat nilai Cronbach Alpha  $>$  0.60. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel individu /pribadi ( $X_1$ ) variabel sosial ( $X_2$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ) dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas.

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Ketreangan
1	Faktor individu/pribadi( $X_1$ )	0.749	0,60	Reliabe
2	Faktor Sosial ( $X_2$ )	0.810	0,60	Reliabe
3	Minat Berwirausaha	0.786	0,60	Reliabe

Sumber: Data diolah dari hasil output spss 20.

#### 3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan  $<$  0,10 maka akan terjadi heterokedastitas, sebaliknya jika nilai signifikan  $>$  0,10 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman.

**Tabel 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			
		Individu/pribadi	Sosial	Minat Berwirausaha	Unstandardized Residual
Individu/pribadi	Correlation Coefficient	1.000	.381**	.390**	.046
	Sig. (2-tailed)	.	.001	.001	.708
	N	70	70	70	70
Sosial	Correlation Coefficient	.381**	1.000	.096	-.109
	Sig. (2-tailed)	.001	.	.430	.370
	N	70	70	70	70
Minat Berwirausaha	Correlation Coefficient	.390**	.096	1.000	.906**
	Sig. (2-tailed)	.001	.430	.	.000
	N	70	70	70	70
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.046	-.109	.906**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.708	.370	.000	.
	N	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai korelasi kedua variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,10 dimana faktor individu/pribadi ( $X_1$ ) 0,708  $>$  0,10, faktor sosial ( $X_2$ ) 0,370  $>$  0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 3.3 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji adakah pengaruh antara variabel faktor individu/pribadi, faktor sosial terhadap minat berwirausaha. Berikut ini hasil dari analisis regresi linear berganda.

**Tabel 3.** Hasil Analisis regresi linear berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Beta		
		Std. Error		

(Constant)	20.397	4.958		4.114	.000
1 Individu /Pribadi	.268	.096	.342	2.803	.007
Sosial	.007	.090	.010	.083	.934

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah peneliti Hasil output spss 20

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variable faktor individu/pribadi dan faktor sosial terhadap minat berwirausaha. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$MB = a + b_1I + b_2S + e$$

$$MB = 20,397 + 0,268 I + 0,007 S + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 20,397 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila variabel individu/pribadi dan sosial dianggap konstan atau ditiadakan , maka mint berwirausaha pada *home industri* di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota sebesar 20, 397.
2. Nilai koefisien variabel faktor individu/pribadi sebesar 0,268 , menunjukkan apabila variabel faktor individu/pribadi meningkat sebesar 1 satuan , maka akan meningkat minat berwirausaha sebesar 0,268 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel individu/pribadi dengan minat berwirausaha.
3. Nilai koefisien variabel faktor sosial sebesar 0,007. Menunjukkan bahwa apabila variabel faktor sosial meningkat sebesar 1 satuan ,maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,007 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara variabel faktor sosial dengan minat berwirausaha.

### 1. Uji Parsial ( Uji t)

**Tabel 4.** Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	20.397	4.958			4.114	.000
1 Individu /Pribadi	.268	.096	.342		2.803	.007
Sosial	.007	.090	.010		2.183	.934

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah peneliti Hasil output spss 20

Dari hasil output tabel 5. dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel individu/pribadi ( $X_1$ ) sebesar 2,803 sedangkan  $t_{hitung}$  diperoleh 1,66691 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{hitung}$  (2,803 > 1,66691), berarti  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t, variabel individu berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada pelaku usaha *home industri* di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. Sedangkan  $t_{hitung}$  untuk variabel sosial ( $X_2$ ) sebesar 2,283 t tabel diperoleh 1,66691 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{hitung}$  ( 2,183 > 1,66691 ), maka  $H_2$  di diterima . Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t, variabel sosial berpengaruh secara sigifikan terhadap minat berwirausaha pada pelaku *home industri* di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11.688	2	5.844	4.548	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	86.098	67	1.285		
Total	97.786	69			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Sosial, Individu /Pribadi

Sumber :Data diolah peneliti Hasil output spss 20

Berdasarkan table 6. dijelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (4,548 > 2,35), maka  $H_3$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel individu dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada *home industri* di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota.

### 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7.** Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.803. <sup>a</sup>	.645	.639	1.53281
a. Predictors: (Constant), Sosial, Individu /Pribadi				
Sumber :Data diolah peneliti Hasil output spss 20				

Berdasarkan tabel 7. diperoleh angka R sebesar 0,803, artinya korelasi antara variabel individu dan sosial terhadap minat berwirausaha sebesar 0,803. Hubungan antara variabel individu dan sosial terhadap minat berwirausaha berada pada interpretasi hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel 3.5. Nilai R Square = 64.5% artinya variabel individu dan sosial mampu menjelaskan variabel dependen atau minat berwirausaha sebesar 64.5% persen sedangkan 35.5% persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini disimpulkan dimana faktor individu/pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada home industri di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien faktor individu/pribadi bernilai positif yaitu sebesar 0,268 dan nilai t hitung variabel X1 (individu/pribadi) sebesar  $2,803 > 1,66691$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada home industri di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada home industri di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel faktor sosial (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,268 dan nilai t hitung  $2,183 > 1,66691$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada home industri di Kelurahan Sudirejo II. Faktor individu/pribadi dan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada home industri di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. Hal ini ditunjukkan oleh F hitung bernilai positif yaitu F hitung  $> F$  tabel ( $4,548 > 2,35$ ), dengan nilai signifikansi  $0,14 > 0,05$ . Artinya bahwa variabel individu dan sosial memberikan pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

#### REFERENCES

- [1] Dr.Ir.Ernita, MP. 2019. Kewirausahaan( TeoridanPraktek), Medan: Wal Ashri Publishing.
- [2] Ir.Syofia Siregar, MM, Statistika Dekriptif Untuk Penelitian Di Lengkapi perhitungan Spss, Bandung: 2018.
- [3] Martono ,Nanang.2015. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Ralph Linton, Ascribed Status, Achieved Status, Assigned Status (The Study of Man: An Introduction, 1936:115.
- [5] Sujarweni, Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah paham. Yogyakarta; PT. Pustaka Baru.
- [6] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- [7] Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018.
- [8] Suryana, Kewirausahaan, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- [9] Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Jakarta Timur: Prenada media Group.
- [10] Zimmererdan M. Scarbrough, Karakteristik Kewirausahaan, Jakarta: Erlangga, 2010.
- [11] Disprotek Cicik Hariani, Yulianeu. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembelang Kota Semarang, Vol .9 Nomor 1. Hlm 7-8. Fakultas Ekonomidan Manajemen Universitas Pandaran Semarang.
- [12] Estu Mahanani, Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I., Vol.2, No.2. Hlm 34-38. Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.,
- [13] Getar Luhur, Perdana Putra. 2013. Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, Jurnal Pendidikan Tata Niaga, Vol. No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- [14] Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FE Universitas Taruma negara", dalam Jurnal Ekonomi, Volume XX, No. 01, Maret 2015.
- [15] Hadiyati, Ernani. (2012). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. Fakultas Ekonomi: Universitas Gayana Malang.
- [16] Juana L. Saragih, 2016. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Jurusan Manajemen Untuk Berwirausaha, Vol.2 No.2. Hlm 149-172. Universitas Santoso Thomas Sumatera Utara.
- [17] Lina, IAIN Padang Sidempuan, 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang sidempuan. Fakultas Ekonomi Syariah.
- [18] Sri Muljaningsih, 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pengelolaan Pangan Organik Pada Perempuan Tani Di Desa Wonokerto, Bantur, Malang, Vol.15, No.2 Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.